

ABSTRAKSI

Pertamina merupakan salah satu perusahaan yang memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja yang tinggi Oleh karena itu Pertamina melalui Departemen LK3 telah memiliki program untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dengan menyusun kebijakan pelaksanaan program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) untuk mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, serta menciptakan tempat kerja yang aman. Untuk mengetahui tingkat efektifitas pelaksanaan program K3LL perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Evaluasi terhadap aktivitas di lingkungan kerja harus dilakukan oleh Pertamina.

UPms IV Pertamina berkewajiban dalam mengukur, memantau dan mengevaluasi kinerja keselamatan dan kesehatan kerja. Penelitian ini mencoba untuk mengukur tingkat keberhasilan implementasi SMK3LL.

Pengukuran tingkat kinerja implementasi SMK3LL ini dilakukan di lokasi kerja yaitu Instalasi Pengapon. Data pengukuran ditunjang data risk assessment dan data kecelakaan kerja yang terjadi selama tahun 2007. Hasil penelitian ini menunjukkan pencapaian tingkat implementasi program SMK3LL di Instalasi Pengapon berada pada level kuning yaitu hati-hati. Kondisi ini berarti pihak LK3 Unit harus memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya ke level hijau yaitu aman dan nyaman dengan cara melakukan pembenahan dan peningkatan kinerja pada elemen-elemen SMK3LL.

Kata kunci : Keselamatan, pengukuran kinerja, kecelakaan, risk assessment, Pertamina Upms IV Semarang